



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Rancangan Strategi Inovasi UMKM Dalam Menghadapi Krisis
Ekonomi (Studi Kasus: Konfeksi Restu & Radyt, Kota Bandung,
Jawa Barat)**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

FERNALDI LIUWANDHY

2016320061

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Rancangan Strategi Inovasi UMKM Dalam Menghadapi Krisis
Ekonomi (Studi Kasus: Konfeksi Restu & Radyt, Kota Bandung,
Jawa Barat)**

Skripsi

Oleh

FERNALDI LIUWANDHY

2016320061

Pembimbing

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : FERNALDI LIUWANDHY
Nomor Pokok : 2016320061
Judul : Rancangan Strategi Inovasi UMKM Dalam Menghadapi
Krisis Ekonomi (Studi Kasus : Konfeksi Restu & Radyt,
Kota Bandung, Jawa Barat)

Menyetujui untuk diajukan pada

Ujian Sidang jenjang Sarjana

Bandung, 11 Januari 2021

Pembimbing

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

11 Januari 2021

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Administrasi Bisnis

Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : FERNALDI LIUWANDHY


Nomor Pokok : 2016320061

Judul : Rancangan Strategi Inovasi UMKM Dalam Menghadapi Krisis
Ekonomi (Studi Kasus : Konfeksi Restu & Radyt, Kota Bandung, Jawa
Barat)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 19 Januari 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

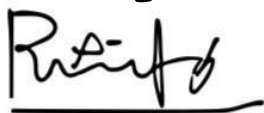
Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Rulyusa Pratikto, M.SE.

: 

Sekretaris
Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

: 

Anggota
Dr. James Rianto Situmorang, M.M.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FERNALDI LIUWANDHY
NPM : 2016320061
Jurusan / Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Strategi Inovasi Inovasi UMKM Dalam
Menghadapi Krisis Ekonomi (Studi Kasus :
Konfeksi Restu & Radyt, Kota Bandung, Jawa Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 11 Januari 2021



Fernaldi Liuwandhy

ABSTRAK

Nama: Fernaldi Liuwandhy

NPM: 2016320061

Judul: **Rancangan Strategi Inovasi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi (Studi Kasus : Konfeksi Restu & Radyt, Kota Bandung, Jawa Barat)**

Konfeksi Restu & Radyt merupakan salah satu produsen pakaian jadi yang menyediakan produk kebutuhan seragam yang berlokasi di Jalan Nyengseret Selatan No. 400, Kota Bandung dengan pendirinya yang bernama Bapak Asep. Dalam menghadapi tantangan di masa pandemi/krisis, inovasi adalah hal yang harus dilakukan oleh perusahaan. Melalui kondisi internal-eksternal dan dengan memanfaatkan ide dan gagasan dari radar inovasi, dapat dianalisis suatu strategi inovasi yang dapat digunakan konfeksi Restu & Radyt sebagai unit analisis untuk mendapatkan tambahan wawasan mengenai strategi yang dapat dilakukan perusahaan dalam bertahan maupun berkembang terutama di masa pandemi/krisis.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Analitis dengan metode studi kasus. Metode studi kasus merupakan metode yang mempelajari mengenai keadaan objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur. Data dianalisis menggunakan analisis internal perusahaan yaitu melalui 4 fungsi bisnis. Analisis eksternal menggunakan PESTEL. Setelah itu hasil analisis eksternal dan internal perusahaan dibandingkan dengan menggunakan SWOT. Kemudian untuk memaparkan ide dan gagasan inovasi digunakan radar inovasi. Berdasarkan analisa SWOT dan radar inovasi, kemudian digabungkan dan dianalisa kembali untuk menemukan rumusan strategi inovasi yang dapat dilakukan perusahaan.

Kata Kunci: Strategi, Persaingan, Inovasi, Analisis Eksternal, Analisis Internal, SWOT, Radar Inovasi, Strategi Inovasi

ABSTRACT

Name: Fernaldi Liuwandhy

NPM: 2016320061

Title: *MSME Innovation Strategy Design in Against Economic Crisis (Case Study: Restu & Radyt Confection, Bandung City, West Java)*

Konfeksi Restu & Radyt is a garment manufacturer that provides uniform products, located at Jalan Nyengseret Selatan No. 400, Bandung City with its founder named Mr. Asep. In against challenges during a pandemic / crisis, innovation is something that must be done by companies. Through internal-external conditions and by utilizing ideas and ideas from radar innovation, it is possible to analyze an innovation strategy that can be used by konfeksi Restu & Radyt as a unit analysis to gain additional insight into strategies that companies can undertake in surviving and developing, especially in times of pandemic / crisis.

This research is a descriptive analytical study with a case study method. The case study method is a method that studies the state of the object of research. Data collection was carried out using structured interviews and observation methods. Data were analyzed using internal company analysis, namely through 4 business functions. External analysis using PESTEL. After that the results of the external and internal analysis of the company are compared using SWOT. Then to explain the ideas and innovation ideas, an innovation radar is used. Based on the SWOT analysis and innovation radar, they are then combined and analyzed again to find the formulation of innovation strategies that can be carried out by the company.

Keywords: Strategy, Competition, Innovation, External Analysis, Internal Analysis, SWOT, Innovation Radar, Innovation Strategy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Rancangan Strategi Inovasi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi (Studi Kasus : Konfeksi Restu & Radyt, Kota Bandung, Jawa Barat)” dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang selalu memberikan doa, bimbingan, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan, rahmat, perlindungan, dan hikmat – Nya penulis dapat melaksanakan setiap langkah dalam rangka penyelesaian proses penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti yang jauh dari kata baik ini. Terima kasih atas segala kesabaran, waktu, tenaga, serta ilmu yang diberikan selama membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.

3. Penulis juga ingin berterima kasih kepada Ibu Dr. Theresia Gunawan. S.Sos. MM., M.Phil. selaku dosen wali yang senantiasa membina penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana hingga menempuh tugas akhir dengan baik.
4. Keempat penulis ingin berterima kasih kepada orang tua penulis atas dukungan finansial, moril, dan atas setiap doa yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap proses penelitian yang harus dilewati.
5. Kelima penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Asep selaku pemilik Konfeksi Restu & Radyt yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian atas Konfeksi Restu & Radyt sebagai objek penelitian dalam skripsi ini.
6. Deisyana Liuwandhy selaku kakak penulis yang telah memberikan doa serta dukungan moril kepada penulis selama melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.
7. Leonardo Kurniawan selaku teman baik penulis yang selalu membantu penulis selama perkuliahan. Banyak sekali kontribusi yang diberikan terhadap penulis baik itu ilmu selama kuliah maupun support dalam hal-hal lainnya, sehingga skripsi bisa selesai tepat waktu.
8. Michael Justin Wihardi selaku teman baik penulis yang selalu membantu penulis selama perkuliahan dan mengisi hari-hari penulis sehingga memberi kebahagiaan dalam penyusunan skripsi.

9. Joses Nicolas selaku teman baik penulis yang selalu memberi penulis pola pikir dan sudut pandang yang berbeda dalam melakukan penelitian ini serta dukungan-dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis UNPAR yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan juga wawasan kepada penulis selama menempuh studi di UNPAR.
11. Seluruh teman – teman Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2016 dan FISIP 2016 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan ilmu, sarana, dan kemampuan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan tersebut penulis membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi pihak – pihak yang terkait.

Bandung, Januari 2021

Peneliti,

Fernaldi Liuwandhy

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Kerangka Pemikiran	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pengertian Strategi.....	13
2.1.1 Tingkatan Strategi.....	14
2.1.2 Strategi Bersaing	15
2.1.3 Tiga Tipe Strategi Bersaing	16
2.1.4 Indikator Keunggulan Bersaing.....	17
2.2 Manajemen Strategi	17
2.2.1 Tahap Manajemen Strategi	17
2.3 Inovasi.....	18
2.3.1 Karakteristik Inovasi.....	19
2.3.2 Strategi Inovasi.....	20
2.3.3 Tipe Inovasi.....	20

2.3.4	Faktor Pendorong Keberhasilan Inovasi.....	21
2.3.5	Radar Inovasi.....	22
2.4	Aspek Eksternal : PESTEL	25
2.5	Aspek Internal	27
2.6	Analisis SWOT.....	32
BAB III.....		35
METODOLOGI PENELITIAN		35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Metode Penelitian	35
3.3	Operasionalisasi Variabel.....	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5	Sumber Data.....	40
3.6	Teknik Analisis Data	40
BAB IV		44
OBJEK PENELITIAN		44
4.1	Sejarah Perusahaan	44
4.2	Profil Perusahaan.....	44
4.3	Aktivitas Operasional Perusahaan	45
4.3.1	Pemesanan Bahan Baku, Produksi, Distribusi	45
4.3.2	Pemasaran	47
4.3.3	Struktur Organisasi	47
4.4	Produk Perusahaan.....	47
BAB V.....		56
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		56
5.1	Kondisi Perusahaan Saat Ini dan Hambatan yang Dihadapi	56
5.2	Analisa Eksternal dan Internal	57
5.2.1	Aspek Internal	58
5.2.2	Aspek Eksternal.....	63
5.2.3	Hasil Analisis Internal – Kekuatan dan Kelemahan.....	72
5.2.4	Hasil Analisis Eksternal – Peluang dan Ancaman	74
5.2.5	Hambatan Inovasi dan Peluang Inovasi dari Hasil Analisis SWOT.....	75
5.3	Radar Inovasi.....	78

5.3.1	Inovasi Produk dan Proses	88
5.3.2	Karakteristik Inovasi.....	90
5.4	Rancangan Strategi Inovasi Berdasarkan SWOT dan Radar Inovasi	98
5.4.1	Tahapan Inovasi.....	103
BAB VI		106
KESIMPULAN DAN SARAN		106
6.1	Kesimpulan.....	106
6.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA		112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel 39

Tabel 5.1 Kategori Inovasi Produk dan Proses 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data PDB Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Presentase Perubahan Pendapatan Pelaku Usaha	3
Gambar 1.3 Survey Pelaku Usaha Terhadap Ketahanan Usaha di Masa Pandemi .	4
Gambar 1.4 Survey Rencana Pengembangan Usaha UMKM Dalam Menghadapi Pandemi.....	5
Gambar 1.5 Kerangka Pemikiran	12
Gambar 4.1 Seragam Cleaning Service	48
Gambar 4.2 Seragam PDL Linmas (Hansip).....	49
Gambar 4.3 Seragam PDL Pol PP	50
Gambar 4.4 Seragam PDL Pol PP	51
Gambar 4.5 Seragam Sapari Satpam	52
Gambar 4.6 Kaos Olahraga TNI.....	53
Gambar 4.7 Rompi Double Mes.....	54
Gambar 4.8 Seragam PDL Satpam Biru	55
Gambar 5.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	65
Gambar 5.2 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat.....	66
Gambar 5.3 Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandung	66
Gambar 5.4 Pengeluaran Pemerintah.....	67

Gambar 5.5 Pertumbuhan Penduduk Indonesia 68

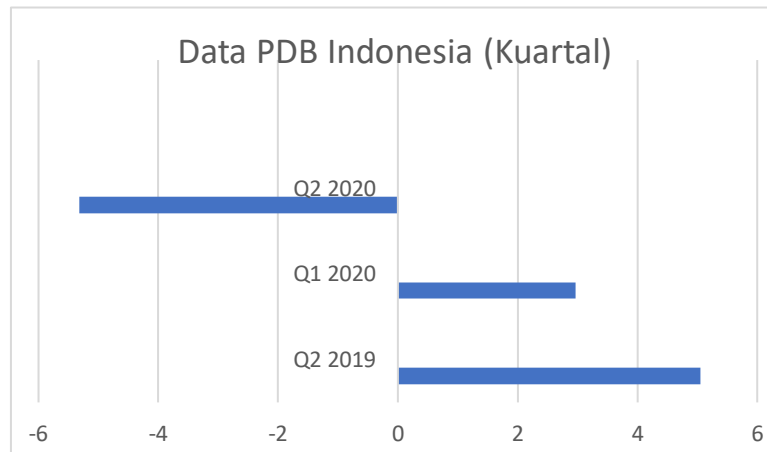
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam teori ekonomi, dikenal teori yang dinamakan siklus bisnis. Dalam siklus bisnis suatu arah tren tidak hanya akan bergerak secara datar, tetapi dibarengi dengan fluktuasi yang merupakan kombinasi antara naik dan turun. Maka dari itu, suatu bisnis tidak dapat terhindar dari keadaan naik dan turun.

Saat tulisan ini dibuat, bertepatan dengan keadaan Pandemi COVID-19 yang menyebabkan masyarakat di seluruh dunia dipaksa untuk mengurangi kegiatan di luar rumah untuk menghentikan penyebaran wabah yang juga berdampak secara langsung terhadap kegiatan ekonomi suatu negara. Pembatasan kegiatan masyarakat menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi, yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dengan menurunnya PDB Indonesia yang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1 Data PDB Indonesia
Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari data PDB tersebut dapat dilihat bahwa terjadi kontraksi terhadap perekonomian Indonesia dilihat dari menurunnya PDB Indonesia sejak kuartal 1 2020 dan mengalami penurunan tajam pada kuartal 2 2020 dan diperkirakan akan berada di posisi negatif hingga kuartal 3 2020 yang menyimpulkan bahwa Indonesia akan mengalami resesi secara teknikal jika PDB berada di posisi negatif hingga 2 kuartal berturut – turut. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia berada pada periode resesi atau krisis ekonomi.

Dilihat juga dari kondisi lapangan yang terjadi pada tahun 2020 yang diakibatkan pandemi merupakan kondisi yang berbeda jika dibandingkan krisis sebelumnya. Kondisi krisis yang diakibatkan pandemi tidak dapat terukur secara pasti seberapa dalam kerusakan ekonomi yang akan terjadi dan yang terpenting tidak ada kepastian kapan krisis ini akan berakhir. Berbeda dengan krisis pada tahun 2008 yang hanya berdampak

besar di sektor finansial, pada krisis tahun 2020 yang diakibatkan pandemi juga memberikan dampak besar juga terhadap sektor riil.

Krisis yang terjadi pada tahun 2020 memberikan dampak negatif terhadap seluruh pelaku usaha. Menurut data survey yang dilakukan BPS pada tahun 2020 sekitar 82,89% UMB (Usaha Menengah dan Besar) dan 84,20% UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengalami penurunan pendapatan. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut :



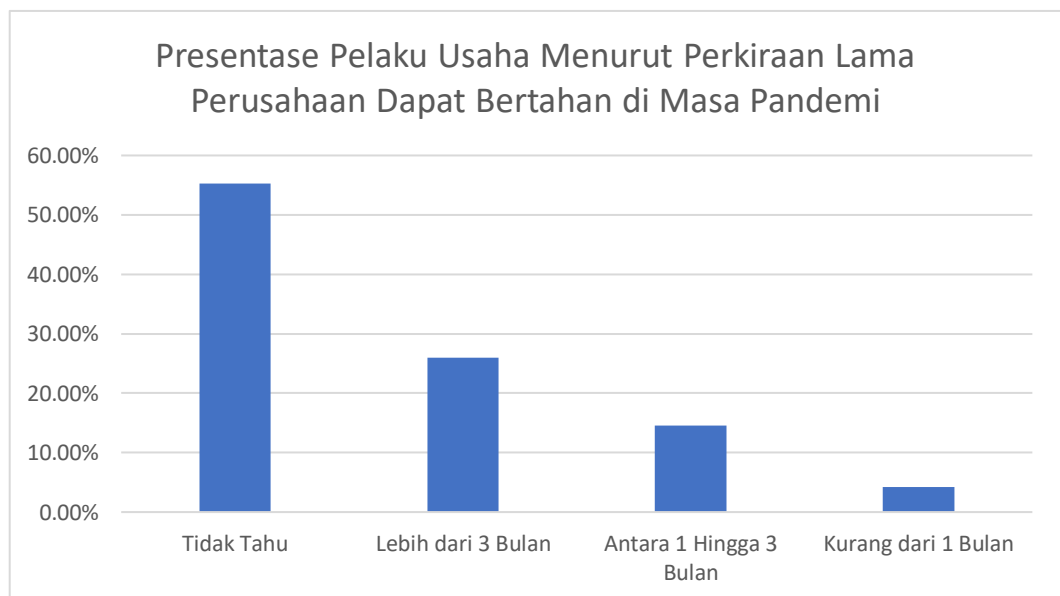
Gambar 1.2 Presentase Perubahan Pendapatan Pelaku Usaha

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Menurut data tersebut pelaku usaha mayoritas mengalami penurunan pendapatan. Dari penurunan pendapatan tersebut, dikhawatirkan UMKM tidak dapat bertahan dan menjadi perhatian pemerintah dikarenakan modal yang relatif kecil sehingga dikhawatirkan tidak mempunyai kekuatan yang cukup dalam menghadapi krisis ekonomi. Kekhawatiran ini disebabkan oleh data yang dihimpun dari Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2018, UMKM berkontribusi 57,3% terhadap PDB dan 99,99% (64,2juta) unit usaha di Indonesia merupakan UMKM, juga serapan tenaga kerja oleh UMKM mencapai 116 juta orang atau setara

dengan 97% total pekerja. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.

Dalam aspek ketahanan terhadap pandemi, menurut data BPS sekitar 19% pelaku usaha memperkirakan mereka hanya akan mampu bertahan hingga maksimal 3 bulan terhitung mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) dilakukan. Data selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut :

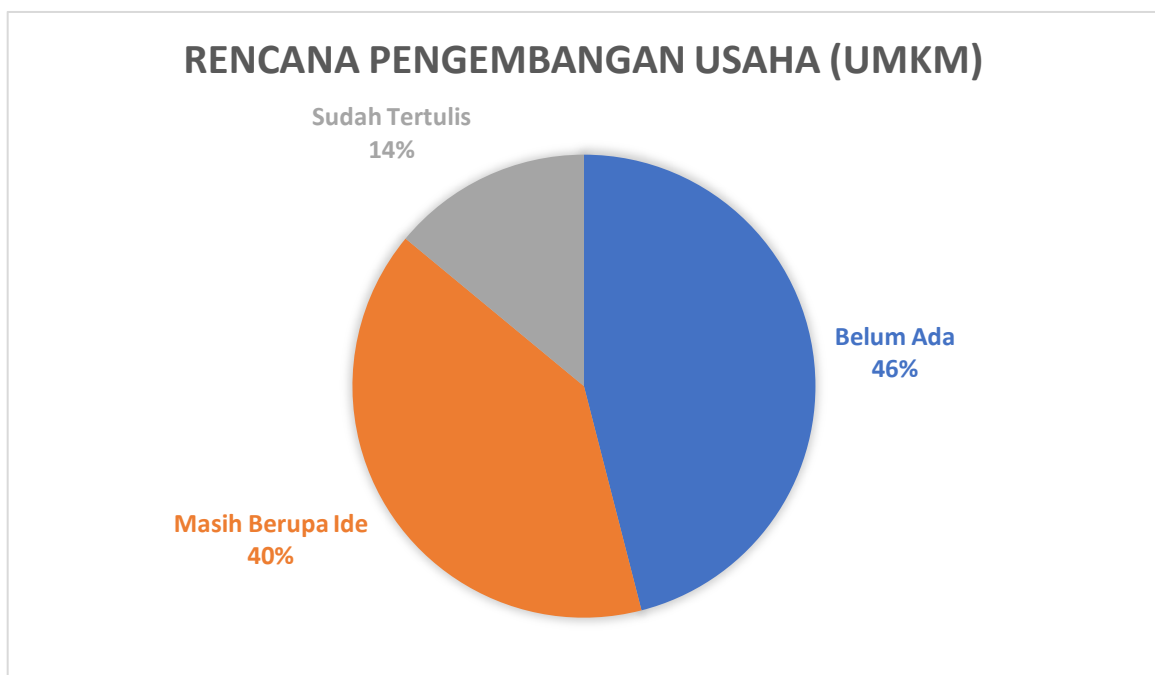


Gambar 1.3 Survey Pelaku Usaha Terhadap Ketahanan Usaha di Masa Pandemi

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Data dari survey ini terdiri dari berbagai jenis pelaku usaha yang diantaranya 25.256 responden merupakan UMKM dari 34.559 data yang dihimpun. Dan dari data unit usaha di Indonesia yang 99% (64,2 juta) merupakan UMKM, maka dapat disimpulkan UMKM mengalami hambatan hingga terancam tidak dapat bertahan.

Berdasarkan data yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya, maka pelaku usaha sendiri tentunya perlu untuk memiliki rencana berupa strategi dalam menghadapi krisis untuk dapat bertahan dikarenakan tidak ada kepastian kapan krisis akan berakhir. Tetapi sebaliknya, pelaku usaha UMKM belum memiliki rencana yang jelas. Hal tersebut berdasarkan survey yang dilakukan BPS sebagai berikut :



Gambar 1.4 Survey Rencana Pengembangan Usaha UMKM Dalam Menghadapi Pandemi

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa UMKM tidak memiliki kesiapan dalam hal strategi yang akan dilakukan di masa krisis.

Mayoritas pelaku usaha terutama UMKM mengalami penurunan pendapatan diakibatkan oleh menurunnya penjualan. Menurunnya permintaan merupakan faktor yang tidak dapat dihindarkan oleh pelaku usaha terutama pada saat krisis. Dengan menurunnya permintaan maka akan

muncul persaingan yang semakin ketat dengan pelaku usaha lainnya. Oleh karena itu pelaku usaha diharapkan mampu memiliki keunggulan bersaing untuk dapat tetap bertahan. Menurut Porter (1990) keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain atau dibandingkan dengan pesaing pada industri yang sama. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing suatu perusahaan, salah satunya adalah strategi inovasi. Inovasi dapat berupa diferensiasi produk, memberikan alternatif produk atau memberikan layanan atau manfaat yang berbeda dibandingkan pesaing. Melihat kondisi di lapangan saat pandemi, terjadi perubahan dalam konsumsi masyarakat, sehingga strategi yang tepat adalah dengan melakukan strategi inovasi.

Dari segi pemerintah, kondisi pandemi juga mengubah perilaku pemerintah dalam melakukan mengalokasikan anggaran. Berdasarkan pernyataan menteri keuangan yang didapatkan melalui situs resmi kementerian keuangan (www.kemenkeu.go.id/covid19), anggaran negara diprioritaskan untuk menjamin kebutuhan kesehatan dan keselamatan masyarakat termasuk tenaga medis, perlindungan terhadap pengamanan sosial masyarakat rentan, dan perlindungan terhadap dunia usaha. Dari segi APBN, pemerintah sendiri lebih fokus dalam melakukan belanja kebutuhan prioritas salah satunya dalam bidang kesehatan. Walaupun perlindungan usaha menjadi salah satu fokus pemerintah, pelaku usaha yang mengandalkan konsumsi pemerintah dapat terdampak dikarenakan

pemangkasan belanja pemerintah terhadap produk lain yang bukan merupakan prioritas. Salah satu contoh pelaku usaha terdampak terhadap pemangkasan belanja pemerintah antara lain pelaku usaha konfeksi yang memproduksi pakaian kebutuhan pemerintah antara lain satpol PP, hansip (linmas). Oleh karena itu penulis tertarik melakukan studi kasus terhadap salah satu konfeksi di kota Bandung yang memproduksi barang kebutuhan pemerintah tersebut karena merupakan salah satu usaha UMKM yang terdampak pandemi. Sehingga berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, maka judul penelitian ini berjudul : **“RANCANGAN STRATEGI INOVASI UMKM DALAM MENGHADAPI KRISIS EKONOMI (STUDI KASUS : KONFEKSI RESTU & RADYT, KOTA BANDUNG , JAWA BARAT)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. UMKM tidak memiliki strategi dalam menghadapi krisis.
2. UMKM membutuhkan strategi untuk melakukan adaptasi terhadap krisis

Dari masalah tersebut rumusan masalah yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Hambatan apa yang dialami UMKM (Konfeksi Restu & Radyt) untuk melakukan inovasi selama masa krisis?
2. Bagaimana faktor lingkungan eksternal dan internal dapat mempengaruhi UMKM (Konfeksi Restu & Radyt) dalam berinovasi?
3. Strategi inovasi apa yang dapat digunakan oleh UMKM (Konfeksi Restu & Radyt) untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi krisis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi lingkungan usaha UMKM (Konfeksi Restu & Radyt) di masa krisis.

2. Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami UMKM (Konfeksi Restu & Radyt) dalam berinovasi di masa krisis.
3. Mengetahui strategi inovasi yang dapat digunakan UMKM (Konfeksi Restu & Radyt) untuk dapat bertahan dalam masa krisis.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini , bagi penulis sendiri adalah menambah wawasan tentang fenomena krisis dan dampaknya terhadap ekonomi salah satunya terhadap UMKM yang menjadi penggerak ekonomi nasional dan juga mengetahui strategi inovasi yang perlu dilakukan untuk UMKM agar dapat bertahan pada masa krisis.

2. Bagi (Perusahaan) UMKM

Manfaat yang penulis harapkan bagi (perusahaan) dan juga UMKM secara umum adalah dapat dijadikan referensi serta masukan dalam melakukan strategi inovasi untuk menghadapi situasi krisis ataupun untuk dapat mengembangkan usahanya.

3. Bagi Pemerintah

Manfaat yang penulis harapkan bagi pemerintah adalah tulisan ini dapat berkontribusi dalam mengumpulkan data dan solusi agar UMKM dapat bertahan di masa krisis atau untuk mengembangkan usahanya, salah satunya dapat dijadikan referensi dalam membuat kebijakan.

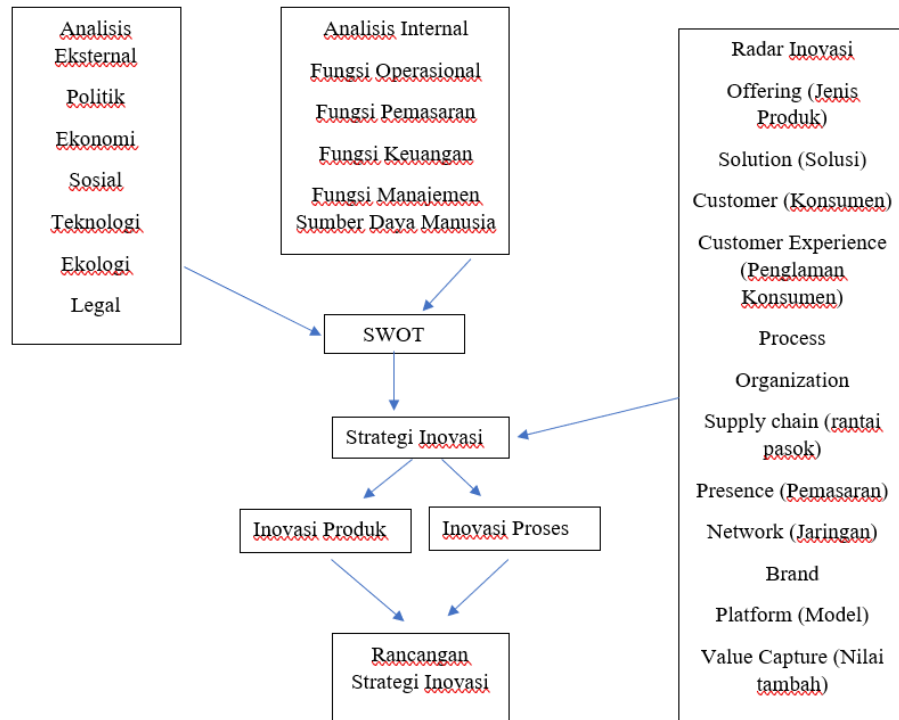
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan dapat memberikan referensi dan dijadikan dasar dalam mengembangkan strategi dalam tulisan selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam proses perancangan strategi, penulis akan melakukan analisis terlebih dahulu. Kondisi eksternal sangat berpengaruh terhadap penelitian ini, oleh karena itu digunakan analisis PESTEL yang terdiri dari politik, ekonomi, sosial, teknologi, ekologi, dan legal untuk menganalisa lingkungan secara makro. Analisis eksternal bermanfaat untuk melihat peluang inovasi yang dapat dilakukan berdasarkan kondisi makroekonomi. Sedangkan untuk lingkungan internal dianalisis berdasarkan 4 fungsi bisnis yaitu fungsi operasional, fungsi pemasaran, fungsi keuangan, dan fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia. Analisis internal melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan sehingga proses pengembangan inovasi dapat lebih fokus untuk membenahi kelemahan atau meningkatkan kekuatan perusahaan. Kemudian dari analisa tersebut akan dibuat ide dan gagasan inovasi yang dapat dilakukan perusahaan dengan menggunakan

radar inovasi. Radar inovasi dapat memberikan arahan yang kemudian memberikan ide atau gagasan bagi perusahaan dalam melakukan inovasi.



Gambar 1.5 Kerangka Pemikiran